

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis/ Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengungkapkan beberapa bentuk upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 secara menyeluruh dan apa adanya, melalui pengumpulan data dari latar alami, yaitu tempat proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits itu berlangsung dalam mengamati langsung proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits juga mengumpulkan data dari informan yakni dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui sejauh mana upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 secara komprehensif.

Segala prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sesuatu upaya untuk memahami situasi-situasi dalam keunikannya sebagai bagian dari suatu konteks khusus dan interaksi-interaksinya.

Hendricks mengatakan secara umum penelitian kualitatif adalah memahami dan menginterpretasi fenomena yang terjadi dalam seting alami. Peneliti menghabiskan waktu dalam medan penelitian untuk mengamati, berbicara dengan orang-orang, dan menganalisis arsip-arsip dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber tetapi tidak melakukan generalisasi temuan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek/subyek yang diteliti secara cepat.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis, sehingga obyek peneliti menjadi jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 102.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang berusaha mengadakan penelitian lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, dan lebih lengkap.

Penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah “Penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat”.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Deddy Mulyana, penelitian kasus adalah “Penelitian yang berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek sebanyak mungkin”.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, penulis mengarahkan studi kasus kepada Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Yang meliputi jenis kesulitan belajar siswa kelas VIII dan upaya guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar kelas VIII.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan, yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 127.

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi studi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 201.

realitas secara langsung. Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bahkan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi pada sebuah lembaga pendidikan sekolah yaitu di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Kemudian guru Al-Qur'an Hadits di sana sudah khafidzoh dan mengisi salah satu kegiatan di asrama IAIN Tulungagung. Selain itu, MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung lokasinya dianggap mudah dijangkau dan letaknya dekat jalan raya Gondang Tulungagung. Tepatnya beralamat di jalan Brontoseno Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama. Seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”.<sup>5</sup> Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan, dalam hal ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs

---

4. <sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan sebagai pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non-manusia.<sup>6</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>7</sup>.

Dalam hal ini penulis dalam penelitiannya menggunakan data dan sumber data sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157-159.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Dalam hal, ini sumber data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswasiswi kelas VIII D MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam hal ini sumber data yang digunakan adalah data tertulis dari MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Sampling

Sampling adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis. Hasil akhir penelitian yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi yang ada.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Dan peneliti mengambil sampling dari kelas VIII D untuk dijadikan sumber data yang dapat memberikan informasi secara keseluruhan.

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 54.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>9</sup>

Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup> Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang upaya mata pelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, dan hal-hal lain untuk keperluan penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 178.

## 2. Observasi

Menurut Tanzeh dan Suyitno yang di maksud observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>11</sup> Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya, karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Penulis dalam hal ini mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup> Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, dan hal-hal lain untuk keperluan penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 131.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 186.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>13</sup>

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334.

<sup>14</sup>*Ibid.*,hal. 91.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

## 2. Sajian data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

## 3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data

yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis sebagai berikut :

## 1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, peneliti hendak mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>16</sup>

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 330.

hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data

Di dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

### 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat tersebut juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 332.

Dalam prakteknya hal ini berulang kali penulis lakukan karena selama penulis melakukan penelitian di lapangan setelah mengadakan penelitian pagi harinya, pada malam harinya penulis meminta masukan kepada teman dekat untuk meminta masukan dan beberapa pertimbangan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Terdapat tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif yang harus peneliti lakukan, yaitu:

### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra lapangan, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian. Langkah selanjutnya observasi lokasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada tahapan ini, peneliti juga menentukan langkah-langkah:

- a. Mohon izin tempat dilakukannya penelitian kepada Kepala Sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
- b. Menentukan informan penelitian dan subjek studi
- c. Menyiapkan kelengkapan penelitian
- d. Mendiskusikan rencana penelitian

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Setelah langkah-langkah pertama tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap eksplorasi fokus atau tahap kegiatan lapangan. Setelah melalui tahap-tahap tersebut, lalu peneliti menentukan fokus yang peneliti anggap menarik. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan masalah tentang upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

## 3. Tahap analisis data

Tahapan berikutnya adalah pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data dengan informan dan subjek studi maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang diberikan oleh informan maupun subjek studi serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan data dari guru, siswa maupun dokumen yang menunjukkan upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Selanjutnya penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan

terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.